

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU
PEMBAYARAN DIGITAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK ONLINE
OLEH MAHASISWA JURUSAN PIPS UNIVERSITAS JAMBI**

Vina Erianita¹, Mayasari², Ahmad Rifki³

Universitas Jambi, Indonesia^{1,2,3}

vinaerianita03@gmail.com¹, mayasari@unja.ac.id², ahmad.rifki@unja.ac.id³

ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of personal financial management based on the use of applications and manual methods on digital payment behavior and online product purchasing decisions of students in the PIPS Department at Universitas Jambi. The study used a quantitative approach with a survey method. The population of the study consisted of students from the 2022 cohort of the Economic Education, History Education, and Civic Education Study Programs. The research sample consisted of 167 respondents selected using the *purposive sampling* technique. Data collection was carried out through questionnaires, while data analysis used the MANOVA test with the assistance of SPSS version 22. The results showed that personal financial management had a significant influence on students' digital payment behavior with a significance value of $0.000 < 0.05$. In addition, personal financial management also had a significant influence on students' online product purchasing decisions with a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the multivariate test on Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, and Roy's Largest Root also showed a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, simultaneously, personal financial management had a significant influence on digital payment behavior and online product purchasing decisions of students in the PIPS Department at Universitas Jambi.*

Keywords: *Personal Financial Management, Digital Payment Behavior, Online Product Purchasing Decisions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan penggunaan aplikasi dan manual terhadap perilaku pembayaran digital serta keputusan pembelian produk online mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan PPKn. Sampel penelitian berjumlah 167 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, sedangkan analisis data menggunakan uji MANOVA dengan bantuan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembayaran digital mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, pengelolaan keuangan pribadi juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk online mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji multivariat pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root juga menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, secara simultan pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembayaran digital dan keputusan pembelian produk online mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan pribadi, perilaku pembayaran digital, keputusan pembelian produk online

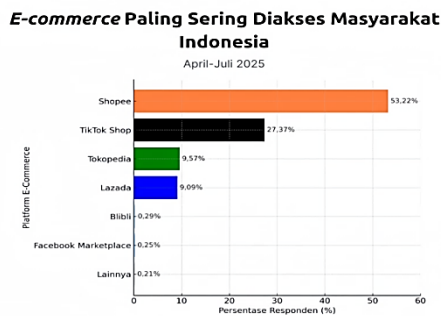
A. PENDAHULUAN

Di zaman digital saat ini, berbagai elemen kehidupan sehari-hari termasuk cara masyarakat melakukan transaksi keuangan, mengalami perubahan besar dalam bidang teknologi. Cara pembayaran telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dari yang dulu bersifat konvensional, seperti transaksi tunai menjadi lebih digital dan efisien. Teknologi pembayaran digital yang didorong oleh internet, perangkat seluler, dan inovasi di sektor keuangan telah merubah cara masyarakat untuk melakukan transaksi, baik dalam jumlah kecil maupun besar (Hardiati et al., 2024).

Teknologi informasi digital dengan layanan keuangan telah menghasilkan inovasi baru yang dapat dilihat dari munculnya financial technology (fintech). Menurut penelitian (Azzahra et al., 2024),

menyatakan bahwa fintech adalah sarana yang dapat mengelola keuangan dan memengaruhi kondisi keuangan pribadi seseorang serta berpotensi mengubah perilaku penggunaannya. Berbagai platform fintech menyediakan solusi pembayaran yang lebih cepat, aman, dan fleksibel.

Namun, di balik kemudahan tersebut tidak selalu membawa dampak positif. Khususnya pada kalangan Mahasiswa yang sering kali terdorong untuk melakukan pembelian secara impulsif, terutama di platform e-commerce yang memberikan banyak promosi. Dorongan untuk berbelanja di luar kebutuhan pokok kian meningkat, sehingga memicu pola hidup konsumtif bagi mahasiswa.

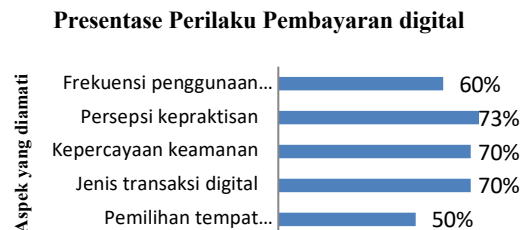


Gambar 1.1 Data Pengunjung E-commerce

Pada Gambar 1.1 ditunjukkan data pengunjung e-commerce di Indonesia yang menggambarkan tingginya minat masyarakat dalam menggunakan platform belanja online. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa platform seperti Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop menjadi layanan yang paling banyak digunakan masyarakat. Tingginya jumlah pengguna e-commerce menunjukkan bahwa aktivitas pembelian online semakin berkembang dan telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat, termasuk mahasiswa.

Keputusan pembelian online di kalangan mahasiswa semakin populer seiring berkembangnya teknologi digital. Mahasiswa lebih suka menggunakan platform digital akibat kemudahan akses, banyaknya pilihan produk, dan promosi menarik. Sehingga, pemahaman tentang perilaku mahasiswa dalam membuat

keputusan pembelian sangat penting untuk memahami bagaimana pola konsumsi generasi muda berkembang di era digital saat ini.



Gambar 1.2 Observasi Awal Perilaku Pembayaran Digital

Pada Gambar 1.2 ditampilkan hasil observasi awal mengenai perilaku pembayaran digital mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Berdasarkan hasil observasi terhadap 30 mahasiswa, diketahui bahwa 60% mahasiswa lebih memilih menggunakan e-wallet dibandingkan uang tunai dalam melakukan transaksi sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital telah menjadi kebiasaan dalam aktivitas mahasiswa.

Selain itu, sebanyak 73% mahasiswa menyatakan bahwa pembayaran digital lebih praktis digunakan karena transaksi dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membawa uang tunai. Sebanyak 70% mahasiswa juga menyatakan bahwa pembayaran digital dianggap lebih aman dan nyaman digunakan dalam

berbagai transaksi. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap penggunaan pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 1.3 Observasi Awal Perilaku
Pembayaran Digital**

Selain perilaku pembayaran digital, penelitian ini juga melihat fenomena keputusan pembelian produk online mahasiswa. Pada Gambar 1.3 ditampilkan hasil observasi awal mengenai keputusan pembelian produk online mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Grafik tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 77% mahasiswa memilih berbelanja online karena dianggap lebih mudah dan cepat dibandingkan belanja secara langsung di toko.

Selanjutnya, sebanyak 90% mahasiswa tertarik melakukan pembelian produk online karena adanya promo dan diskon yang ditawarkan oleh platform e-commerce. Data lain juga menunjukkan bahwa

90% mahasiswa membandingkan produk dan platform sebelum melakukan pembelian untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harga yang lebih terjangkau. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa keputusan pembelian produk online mahasiswa dipengaruhi oleh kemudahan transaksi, promosi, harga, dan efisiensi waktu.

Fenomena ini menandakan adanya permasalahan terkait kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan, melakukan pencatatan pengeluaran, serta mampu mengendalikan penggunaan keuangan akan lebih berhati-hati dalam menggunakan pembayaran digital dan tidak mudah tergoda untuk bertransaksi secara impulsif. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik cenderung menggunakan pembayaran digital tanpa kontrol yang jelas, sehingga frekuensi transaksi meningkat dan berujung pada keputusan pembelian online yang tidak terencana. Mengelola keuangan berarti bertanggung jawab dalam mengatur dan menggunakan pendapatan setiap bulan atau setiap

kali menerima dengan memprioritaskan tabungan untuk kebutuhan dan keinginan di masa mendatang, sebelum memenuhi kebutuhan dan keinginan saat ini (Masrukhan et al., 2024).

B. KAJIAN TEORI

2.1 Keputusan Pembelian Produk

Keputusan pembelian adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan (Fitriana & Chadhiq, 2022). Keputusan pembelian produk online merupakan suatu proses dalam pemilihan produk yang menggabungkan pengetahuan untuk menilai dua atau lebih alternatif perilaku dan memilih salah satu di antaranya yang berkaitan erat dengan karakter personal, layanan vendor, kualitas situs, sikap saat berbelanja, niat membeli secara online, serta pengambilan keputusan (Putri & Marlien, 2022).

2.2 Perilaku Pembayaran Digital

Pembayaran digital adalah sarana pembayaran non-tunai yang dapat dilakukan melalui perangkat

smartphone dengan memanfaatkan media teknologi nirkabel. Pembayaran digital merupakan pembayaran elektronik dan virtual yang memanfaatkan server, aplikasi jaringan dan akun virtual (Mongi et al., 2025). Pembayaran digital kini menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perubahan ini menjadikan mahasiswa sebagai salah satu kelompok pengguna paling aktif, karena dianggap sejalan dengan gaya hidup modern dan kebutuhan praktis sehari-hari (Zahira et al., 2025). Meningkatnya perilaku pembayaran digital karena persepsi kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital.

2.3 Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Afandy & Niangsih, 2020). Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang

dimiliki dikelola dengan efisien, digunakan secara optimal, dan dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Widhiastuti, 2024).

C. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena variabel-variabel yang diteliti sudah ditentukan sejak awal dan hasil penelitian diukur serta di analisis menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Pendekatan survey yaitu melakukan pengamatan yang tidak mendalam pada populasi besar maupun kecil (Samsu, 2017).

Melalui jenis penelitian ini, peneliti bisa menguji hipotesis secara objektif dan menarik kesimpulan tentang seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku pembayaran digital dan keputusan pembelian produk online pada mahasiswa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Jambi, yang berlokasi di

Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Kampus Universitas Jambi adalah salah satu perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Jambi dengan berbagai fakultas dan program studi, termasuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang menaungi Jurusan PIPS.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan periode pelaksanaan kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga tahap analisis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 hingga bulan Mei 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sudaryono, 2017), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2022, dengan jumlah 288 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi (Sudaryono, 2017). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebanyak 5%. Maka, sampel penelitian ini sebanyak 167 mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 Universitas Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi Berdasarkan Penggunaan Aplikasi dan Manual Terhadap Perilaku Pembayaran Digital Mahasiswa

Dari pengujian hipotesis yang sudah dijalankan, dapat diketahui bahwa hasil uji Tests of Between-Subjects Effects pada variabel perilaku pembayaran digital diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan penggunaan

aplikasi dan manual terhadap perilaku pembayaran digital mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa perbedaan cara mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mampu memengaruhi perilaku penggunaan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari.

Pengelolaan keuangan pribadi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan dan mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual memiliki tingkat perilaku pembayaran digital yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual cenderung lebih bebas menggunakan pembayaran digital karena tidak memiliki sistem pencatatan pengeluaran yang terstruktur. Mahasiswa lebih mudah melakukan transaksi digital secara spontan karena pengeluaran tidak dipantau

secara rinci setiap hari. Kemudahan penggunaan pembayaran digital membuat transaksi terasa lebih cepat sehingga mahasiswa sering kali tidak terlalu menyadari jumlah pengeluaran yang telah dilakukan.

Temuan dalam data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital di kalangan mahasiswa sebenarnya memberikan banyak manfaat karena transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Akan tetapi, kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Ketika pembayaran dapat dilakukan hanya melalui smartphone, mahasiswa menjadi lebih mudah melakukan pengeluaran tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan secara matang.

Kondisi tersebut terlihat pada mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual. Mahasiswa pada kelompok ini cenderung lebih mudah menggunakan pembayaran digital secara impulsif karena tidak memiliki pengawasan pengeluaran yang jelas. Berbeda dengan mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan

keuangan, mereka cenderung lebih sadar terhadap jumlah pengeluaran yang dilakukan karena setiap transaksi tercatat secara otomatis.

4.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi Berdasarkan Penggunaan Aplikasi dan Manual Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Mahasiswa

Dari pengujian hipotesis yang sudah dijalankan, dapat diketahui bahwa hasil uji Tests of Between-Subjects Effects pada variabel keputusan pembelian produk online diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan penggunaan aplikasi dan manual terhadap keputusan pembelian produk online mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan cara mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mampu memengaruhi proses pengambilan keputusan ketika melakukan pembelian produk melalui platform online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual memiliki tingkat keputusan pembelian produk online yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual cenderung lebih mudah melakukan pembelian online secara spontan karena tidak memiliki sistem pencatatan pengeluaran yang jelas.

Kemudahan penggunaan platform e-commerce membuat mahasiswa merasa aktivitas belanja menjadi lebih praktis, cepat, dan fleksibel. Berbagai fitur seperti diskon, cashback, flash sale, gratis ongkir, serta metode pembayaran digital semakin menarik minat mahasiswa untuk melakukan pembelian online. Media sosial juga memperkuat tingginya keputusan pembelian online mahasiswa. Banyaknya promosi produk melalui media sosial membuat mahasiswa lebih mudah tertarik membeli suatu produk karena mengikuti tren dan gaya hidup digital yang berkembang saat ini. Mahasiswa sering kali membeli produk bukan karena kebutuhan utama, tetapi

karena keinginan untuk mengikuti perkembangan tren yang sedang populer. Kondisi tersebut terlihat lebih tinggi pada mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual.

Mahasiswa pada kelompok ini cenderung lebih mudah melakukan pembelian online karena tidak memiliki kontrol pengeluaran yang teratur. Berbeda dengan mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan, mereka lebih mampu mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian sehingga aktivitas belanja online menjadi lebih terkontrol.

4.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi Berdasarkan Penggunaan Aplikasi dan Manual Terhadap Perilaku Pembayaran Digital dan Keputusan Pembelian Produk Online oleh Mahasiswa

Dari pengujian hipotesis yang sudah dijalankan, dapat diketahui bahwa hasil uji Multivariate Tests diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi

berdasarkan penggunaan aplikasi dan manual secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pembayaran digital dan keputusan pembelian produk online mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan cara mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mampu memengaruhi perilaku transaksi digital dan keputusan pembelian online secara bersamaan.

Kemudahan teknologi digital memang memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa karena transaksi menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien. Mahasiswa dapat melakukan pembayaran maupun pembelian produk hanya melalui smartphone tanpa harus membawa uang tunai atau datang langsung ke toko. Namun, di sisi lain, kemudahan tersebut juga dapat memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan memberikan kemudahan yang lebih besar bagi mahasiswa dalam memonitor aktivitas transaksi dibandingkan pencatatan manual.

Fitur pencatatan otomatis membantu mahasiswa mengetahui kondisi keuangan secara real-time sehingga penggunaan pembayaran digital dan keputusan pembelian online dapat lebih dikontrol. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengontrol aktivitas transaksi dan pengeluaran karena monitoring keuangan dapat dilakukan secara lebih praktis.

Mahasiswa menggunakan pencatatan manual tetap dapat mengontrol pengeluaran, namun proses monitoring membutuhkan ketelitian dan konsistensi yang lebih tinggi karena seluruh transaksi dicatat secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual cenderung memiliki kontrol pengeluaran yang lebih rendah karena tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur.

Mahasiswa menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengontrol penggunaan pembayaran digital dan aktivitas pembelian online karena seluruh pemasukan dan pengeluaran dapat dipantau secara langsung

melalui aplikasi yang digunakan. Adanya pencatatan transaksi membuat mahasiswa lebih sadar terhadap kondisi keuangan yang dimiliki sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan penggunaan aplikasi dan manual terhadap perilaku pembayaran digital mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Tests of Between-Subjects Effects pada variabel perilaku pembayaran digital yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku pembayaran digital mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu

mengontrol penggunaan pembayaran digital dibandingkan mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan secara manual.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan penggunaan aplikasi dan manual terhadap keputusan pembelian produk online mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Tests of Between-Subjects Effects pada variabel keputusan pembelian produk online yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk online mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengelolaan keuangan lebih baik cenderung lebih rasional dalam menentukan keputusan pembelian, seperti mempertimbangkan kebutuhan, membandingkan harga, dan mengontrol pengeluaran sebelum melakukan pembelian online.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan keuangan

pribadi berdasarkan penggunaan aplikasi dan manual secara simultan terhadap perilaku pembayaran digital dan keputusan pembelian produk online mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Multivariate Tests yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku pembayaran digital dan keputusan pembelian produk online mahasiswa. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengontrol penggunaan pembayaran digital dan menentukan keputusan pembelian produk online secara bijak sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif di era digital saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Meningkatkan Kemampuan dalam Mengelola Keuangan Pribadi. Mahasiswa diharapkan mampu membuat perencanaan keuangan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengontrol penggunaan uang dengan baik. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik dapat membantu mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan pembayaran digital dan melakukan pembelian produk online sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.
2. Menggunakan Pembayaran Digital Secara Bijak. Mahasiswa diharapkan lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan pembayaran digital seperti e-wallet, QRIS, dan mobile banking. Kemudahan transaksi digital serta adanya promo, cashback, dan diskon sebaiknya tidak dijadikan alasan untuk melakukan pembelian secara berlebihan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menggunakan pembayaran digital

sesuai kebutuhan dan kondisi keuangan pribadi.

3. Meningkatkan Pertimbangan Sebelum Melakukan Pembelian Produk Online. Mahasiswa lebih mempertimbangkan kebutuhan sebelum melakukan pembelian produk online dengan membandingkan harga, kualitas, dan manfaat produk terlebih dahulu. Hal ini penting agar keputusan pembelian yang dilakukan lebih rasional dan sesuai dengan kemampuan keuangan mahasiswa.
4. Mengikuti Edukasi Mengenai Literasi Keuangan Digital. Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti seminar, sosialisasi, maupun pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan literasi keuangan digital agar memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan secara baik di era perkembangan teknologi digital saat ini.
5. Mengembangkan Penelitian dengan Variabel yang Lebih Luas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku pembayaran digital dan keputusan pembelian produk

online, seperti literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, perilaku konsumtif, maupun intensitas penggunaan media sosial sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. www.ojk.go.id
- Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2581–2592. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727>
- Fitriana, R., & Chadhiq, U. (2022). Pengaruh E-Commerce dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian melalui Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Intervening. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 86–96.

- <https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6514> Mega Press Nusantara (Vol. 1, Issue 938).
- Hardiati, K., Nengsih, T. A., & Ismadharliani, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(5), 309–315.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.391>
- Mongi, G., Rogahang, J. J., & Walangitan, O. F. . (2025). Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumen Pengguna OVO di Kota Manado. *Productivity*, 6(1), 1088–1094.
<https://doi.org/10.35797/ejp.v6i1.55374>
- Samsu, S.Ag., M.Pd.I., P. . (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*.
- Sudaryono, D. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method, Edisi Kedua*.
- Widhiastuti, D. S. (2024). Pengelolaan Perencanaan Keuangan. In CV.
- Zahira, D., Imron, A. A., Pratama, A. P., & Hendra K, J. (2025). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Akuntansi & Manajemen Keuangan STAIN Bengkalis Angkatan 2022-2024. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 160–166.
<https://doi.org/10.57235/jamparing.v3i1.4643>